

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Tiga bulan pertama, praktikan berkesempatan melaksanakan magang di Kompas Gramedia pada divisi Accounting & Tax. Pada bagian tersebut, praktikan telah mendapatkan pembelajaran mengenai berbagai kegiatan yang terdapat di bagian Accounting & Tax. Bidang Accounting & Tax ini merupakan bagian terpenting yang terdapat di Kompas Gramedia, karena dalam pelaksanaannya pengelolaan Accounting & Tax sangat penting, agar siklus keuangan perusahaan dapat berjalan dengan baik. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama magang berlangsung, antara lain:

1. Mengambil dokumen pajak di bagian arsip
2. Menyortir dokumen pajak
3. Melaksanakan *input* bukti potong wajib bayar PPh 23
4. Melakukan *input* dan pengecekan faktur pajak – PPn Masukan
5. Pembuatan Pembetulan dan Pelaporan SPT Badan Tahunan

3.2 Pelaksanaan Kerja

Kegiatan praktikan dalam praktik kerja profesi ini diawali dengan memindai barcode pedulilindungi melalui aplikasi guna mematuhi protokol kesehatan, dan mengecek suhu tubuh di area lobby. Setelah suhu tubuh sudah aman, praktikan dapat masuk ke ruang magang dan mulai melakukan tugas-tugas. Adapun tugas-tugas yang dikerjakan, sebagai berikut:

3.2.1 Mengambil dokumen pajak di bagian arsip

Kegiatan pengambilan dokumen pajak ini dilakukan setiap pagi pada pukul 08.10 WIB di bagian arsip

3.2.2 Menyortir dokumen pajak

Kegiatan menyortir dokumen pajak ini terjadi ketika:

1. Setiap pagi setelah mengambil dokumen pajak di bagian arsip

2. Setiap pembagian dokumen pajak yang akan diserahkan kepada penyusun
3. Setiap ada penarikan dokumen pajak

3.2.3 Melaksanakan *input* bukti potong wajib bayar PPh 23

Kegiatan *input* dokumen bukti potong wajib bayar PPh 23 atau yang biasanya disebut dengan WABA merupakan pemotongan pada pendapatan yang harus dilakukan pembayaran berbentuk hadiah, bunga, deviden, sewa, royalty, serta jasa-jasa yang lain. Dalam peng-*input*-an PPh 23 ini dilakukan setiap hari. BB Dekstop sendiri adalah aplikasi yang dimiliki unit usaha Kompas Gramedia yang biasanya dipakai guna melakukan pendataan dari bukti potong dan faktur pajak dari semua bidang yang terdapat di Kompas Gramedia.

The image shows a sample of a 'Bukti Potong/Pemungutan PPh 23' form. The form is titled 'BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh PASAL 4 AYAT (2), PACAL 15, PASAL 22, DAN PASAL 23' and is a 'FORMULIR BPBS'. It includes fields for 'KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK', 'NOMOR' (200000029), and 'PPh Final' (checked). Section A contains taxpayer identification: NPWP 027804560000, NIK, and Name PT AGAM. Section B details the tax: Code 6-2022, Base 24-104-02, Base Amount 30.944.056,00, Rate 2.00, and Taxable Amount 618.881,00. Section C contains taxpayer information: NPWP 0287646740000, Name PT AYA, Date 21-07-2022, and Name Penandatanganan M. ROSI. There are also checkboxes for various conditions and a signature area.

Gambar 3.1 Contoh Bukti Potong PPh 23
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Ada pula berbagai langkah dalam pelaksanaan *input* dokumen pajak (PPh 23) atau WABA dengan BB Desktop, yaitu:

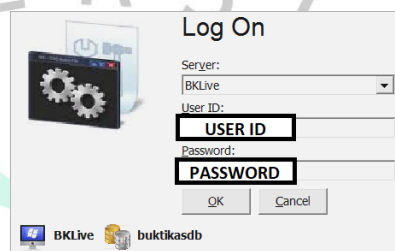
1. Memastikan terlebih dahulu pengaturan bahasa yang digunakan adalah bahasa *English (United States)*

2. Membuka BB Desktop



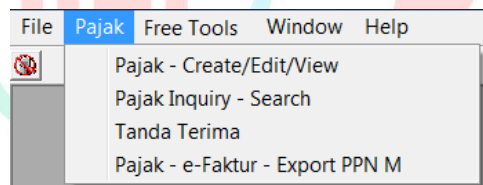
Gambar 3.2 BBDesktop
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

3. Dalam bagian *Log on*, masukan *user ID* dan kata sandi, lalu pilih dan tekan *ok*

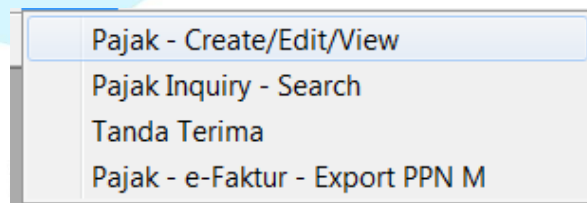


Gambar 3.3 Log on pada BBDesktop
Sumber: data perusahaan

4. Pilih dan tekan dalam *tab Pajak*, kemudian tekan pada menu *Pajak – Create/Edit/View*, dan halaman peng-*input*-an pajak akan terlihat

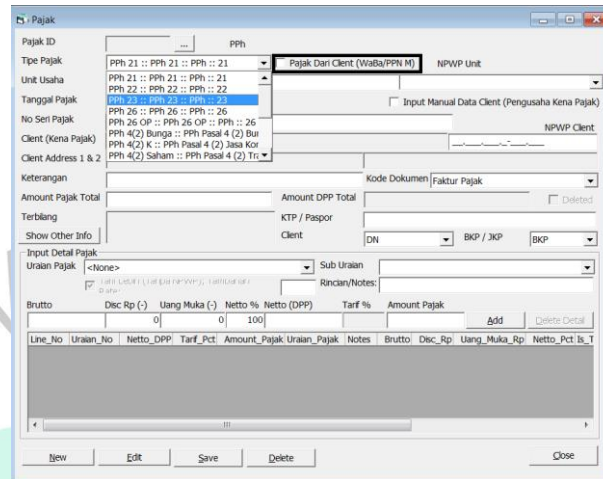


Gambar 3.4 Tab Pajak
Sumber: Dokumentasi Perusahaan



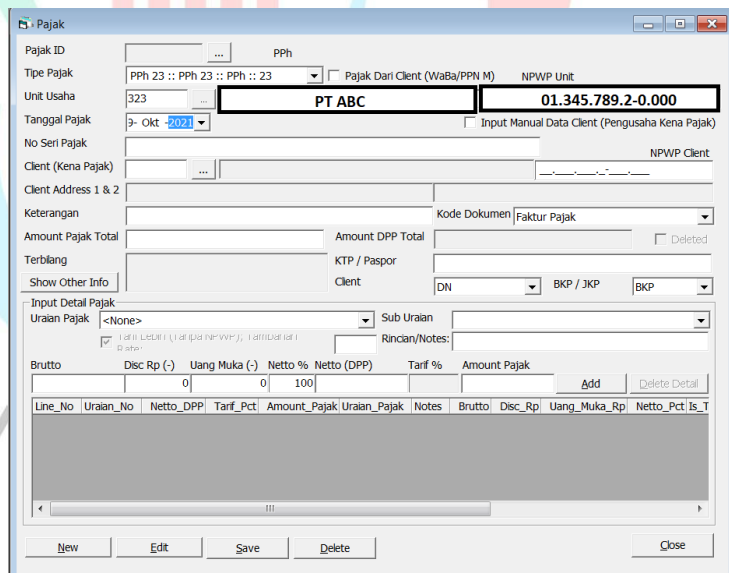
Gambar 3.5 Pajak – Create/Edit/View
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

- Ubah jenis pajak menjadi PPh 23 kemudian centangkan di bagian Pajak Dari *Client* (WaBa/PPN M)



Gambar 3.6 Tipe Pajak dan Pajak Dari *Client*
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

- Mengisi kode bidang usaha menggunakan kode perusahaan yang didapat dari Kompas Gramedia, nama kemudian NPWP perusahaan secara langsung akan terlihat



Gambar 3.7 Kode, Nama dan NPWP Perusahaan
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

- Ubah dan sesuaikan tanggal pajak yang terdapat pada faktur pajak

The screenshot shows the 'Pajak' window with the following details:

- Pajak ID: [Empty]
- Tipe Pajak: PPh 23 :: PPh 23 :: PPh :: 23
- Unit Usaha: 323
- Tanggal Pajak: 9- Okt -2021
- No Seri Pajak: [Empty]
- Client (Kena Pajak): 0
- Client Address 1 & 2: [Empty]
- Keterangan: [Empty]
- Amount Pajak Total: [Empty]
- Amount DPP Total: [Empty]
- Terbilang: [Empty]
- Show Other Info: [Empty]
- Input Detail Pajak: Uraian Pajak: <None>

Brutto	Disc Rp (-)	Uang Muka (-)	Netto %	Netto (DPP)	Tarif %	Amount Pajak
0	0	0	100			

Gambar 3.8 Tanggal Pajak
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

- Mengisi No Seri Pajak menggunakan Kode serta No Seri Faktur Pajak yang terdapat dalam faktur pajak

The screenshot shows the 'Pajak' window with the following details:

- Pajak ID: [Empty]
- Tipe Pajak: PPh 23 :: PPh 23 :: PPh :: 23
- Unit Usaha: 323
- Tanggal Pajak: 9- Okt -2021
- No Seri Pajak: 3300003478
- Client (Kena Pajak): 0
- Client Address 1 & 2: [Empty]
- Keterangan: [Empty]
- Amount Pajak Total: [Empty]
- Amount DPP Total: [Empty]
- Terbilang: [Empty]
- Show Other Info: [Empty]
- Input Detail Pajak: Uraian Pajak: <None>

Brutto	Disc Rp (-)	Uang Muka (-)	Netto %	Netto (DPP)	Tarif %	Amount Pajak
0	0	0	100			

Gambar 3.9 Nomor Seri Pajak
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

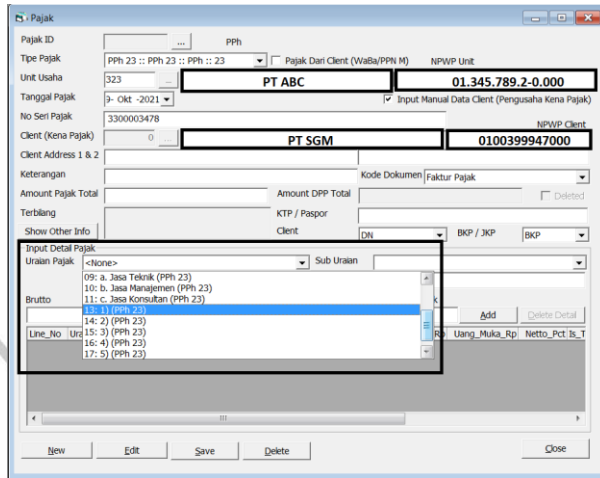
9. Isi menu Client (Kena Pajak) dari klien yang terdapat pajak dengan mengisi Nomor NPWP Client (Kena Pajak). Apabila, nama perusahaan dan Nomor NPWP tersebut sudah terdaftar dalam sistem, secara otomatis semua informasi akan muncul. Namun, apabila belum terdaftar dalam sistem, harus diisi secara manual dengan cara memberi centang di kolom Input Manual Data Client (Pengusaha Kena Pajak), dan isi identitas klien serta NPWP

The screenshot shows a software window titled 'Pajak'. It contains several input fields and sections:

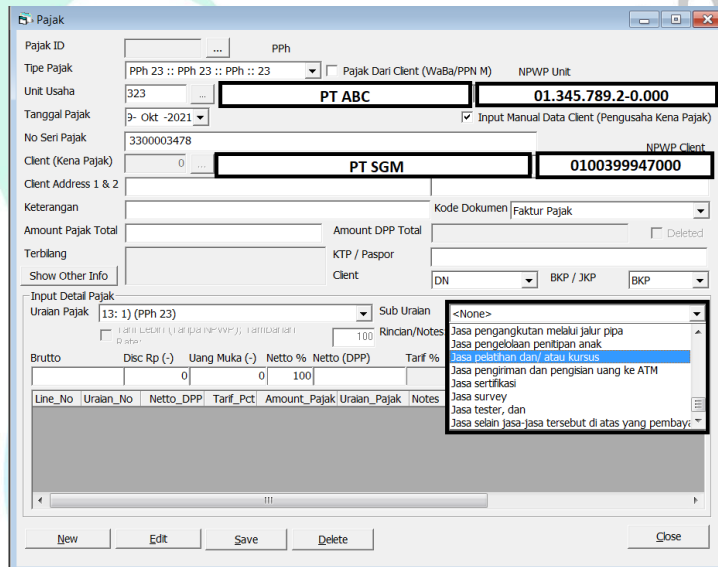
- Pajak ID:** PPh 23 :: PPh 23 :: PPh 23
- Unit Usaha:** 323
- Tanggal Pajak:** 9- Okt -2021
- No Seri Pajak:** 3300003478
- Client (Kena Pajak):** PT SGM
- NPWP Client:** 0100399947000
- Amount Pajak Total:** 0
- Amount DPP Total:** 0
- Input Detail Pajak:** Includes a table with columns: Line_No, Uraian_no, Netto_DPP, Tarif_Pct, Amount_Pajak, Uraian_Pajak, Notes, Brutto, Disc_Rp, Uang_Muka_Rp, Netto_Pct_B, T.

Gambar 3.10 Bagian *client* (kena pajak) dan NPWP
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

10. Pilih dan tekan bagian uraian pajak serta mengubah jadi jenis PPh 23 yang dipakai. Apabila jenis PPh 23 yang tercantum pada faktur pajak tidak ada pilihan di BB Desktop, maka pilih 1) (PPh 23), kemudian pilih dan tekan bagian sub uraian, lalu pilih dan tekan jenis jasa apa yang dikenakan



Gambar 3.11 Bagian Uraian Pajak
Sumber: Dokumentasi Perusahaan



Gambar 3.12 Sub Uraian Pajak
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

11. Masukkan jumlah bruto yang tepat dengan yang sudah terdapat dalam faktur dan secara otomatis kolom bagian Amount Pajak akan terisi (catatan: Amount Pajak harus sesuai dengan yang tercantum pada faktur pajak, tidak boleh berbeda, walaupun hanya Rp 1 saja)

The screenshot shows the 'Pajak' software interface. The 'Input Detail Pajak' section is active, displaying a table with the following data:

Brutto	Disc Rp (-)	Uang Muka (-)	Netto %	Netto (DPP)	Tarif %	Amount Pajak
1.909.164,	0	0	100	1.909.164	2	38.183

The 'Add' button is highlighted in red. The interface also shows fields for 'Pajak ID', 'Tipe Pajak', 'Unit Usaha', 'Tanggal Pajak', 'No Seri Pajak', 'Client (Kena Pajak)', and 'Amount Pajak Total'.

Gambar 3.13 Bagian Brutto dan Amount Pajak
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

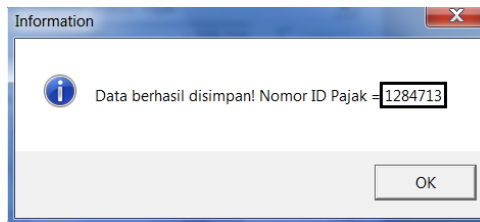
- Pilih dan tekan bagian add, kemudian tekan save. Lalu, Nomor Pajak ID akan muncul, kemudian tuliskan Nomor Pajak ID pada bagian atas di kanan atas pada kertas bukti potong PPH 23

The screenshot shows the 'Pajak' software interface. The 'Input Detail Pajak' section is active, displaying a table with the following data:

Line_No	Uraian_No	Netto_DPP	Tarif_Pct	Amount_Pajak	Uraian_Pajak	Notes	Brutto	Disc_Rp	Uang_Muka_Rp	Netto_Pct	Is_T
1	13	Rp1.909.164,00	2	Rp38.183,00	1	(PPH 23)	Rp1.909.164,00	Rp0,00	Rp0,00		

The 'Add' button is highlighted in red. The 'Save' button is also highlighted in red. The interface also shows fields for 'Pajak ID', 'Tipe Pajak', 'Unit Usaha', 'Tanggal Pajak', 'No Seri Pajak', 'Client (Kena Pajak)', and 'Amount Pajak Total'.

Gambar 3.14 Bagian add dan save
Sumber: Dokumentasi Perusahaan



Gambar 3.15 Nomor ID Pajak
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

3.2.4 Melakukan *input* dan melakukan pengecekan faktur pajak – PPN Masukan

Pajak Masukan atau biasanya disebut dengan PPN Masukan merupakan Pajak Pertambahan Nilai yang dikenakan ketika PKP atau Pengusaha Kena Pajak melakukan transaksi pada barang dan atau jasa kena pajak pada masa pungutan tertentu.

Faktur Pajak		1348719
Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.005-22.90600588		
Pengusaha Kena Pajak		
Nama :	PT AYA	
Alamat :	SEMARANG	
NPWP :	0287646740000	
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama :	PT AGAM	
Alamat :	JAKARTA BARAT	
NPWP :	0278945690000	
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	BEST ONE NEXUS Z PROCESS YELLOW Rp 73.600 x 10	736.000,00
2	BEST ONE NEXUS Z PROCESS MAGENTA Rp 77.100 x 10	771.000,00
3	BEST ONE NEXUS Z PROCESS CYAN Rp 80.500 x 10	805.000,00
Harga Jual / Penggantian		2.312.000,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		2.312.000,00
Total PPN		254.320,00
Total PPNBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00
<small>Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.</small>		
KOTA SEMARANG, 29 Juni 2022		
		M. ROSI
HG-0622-0609 - B0044		

Gambar 3.16 Contoh Faktur Pajak
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Ada pula langkah-langkah dalam melakukan *input* secara *scan* dan manual serta pengecekan faktur pajak – PPN Masukan dengan BB Desktop:

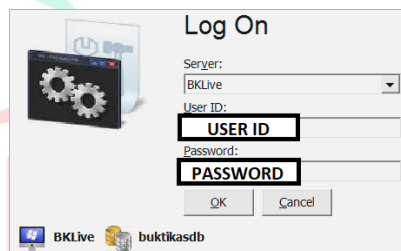
- a. Langkah-langkah dalam melakukan input faktur pajak – PPN Masukan, antara lain:

1. Pastikan terlebih dahulu bahasa yang digunakan adalah Bahasa Inggris (*United States*) dan pastikan *scanner* sudah tersambung dengan komputer
2. Menyiapkan Faktur Pajak PPn Masukan yang akan diinput
3. Membuka BB Desktop



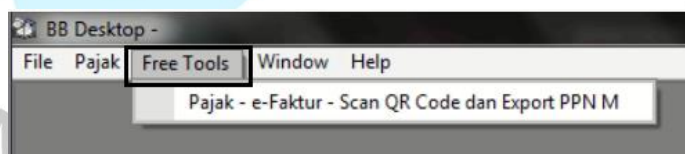
Gambar 3.17 BB Desktop
Sumber: data Perusahaan

4. Pada menu *Log On*, kemudian masukkan *user ID* & kata sandi, kemudian pilih dan tekan *ok*

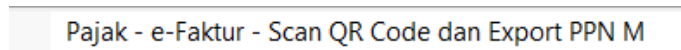


Gambar 3.18 Log On BB Desktop
Sumber: data Perusahaan

5. Pilih dan tekan pada bagian *Free Tools*, kemudian pilih dan tekan bagian Pajak – e-Faktur – *Scan QR Code* dan *Export PPN M*

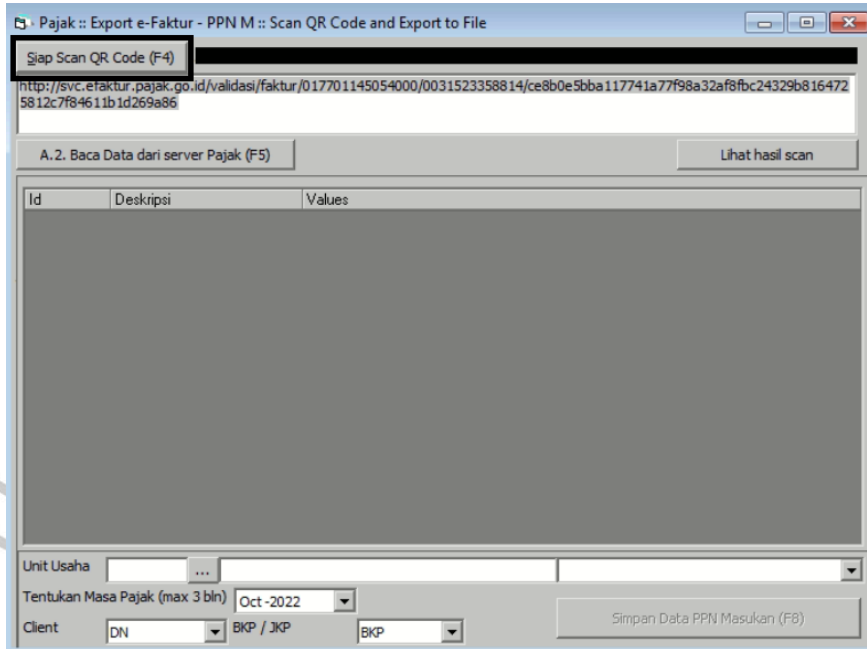


Gambar 3.19 Free Tools
Sumber: data Perusahaan



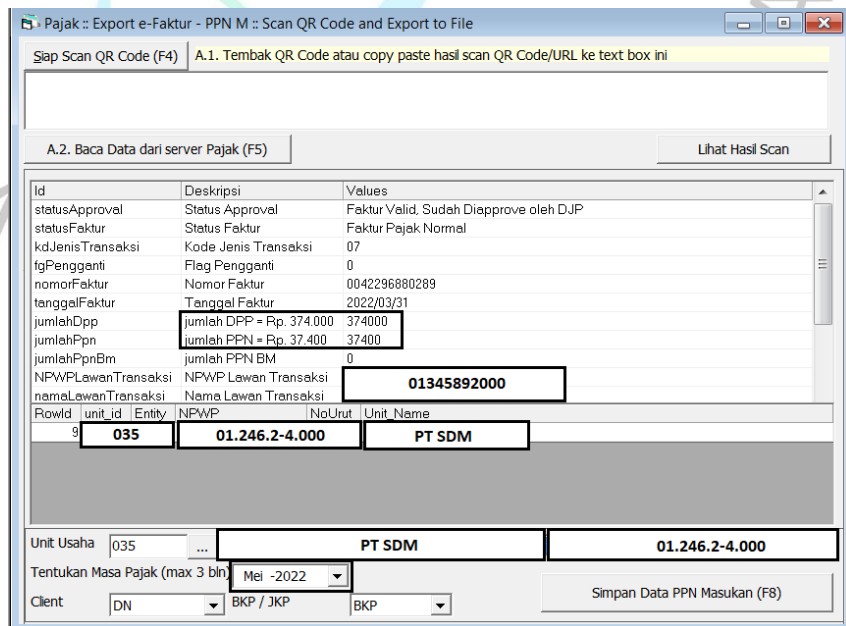
Gambar 3.20 Pajak – e-Faktur – Scan QR Code dan Export PPN M
Sumber: data Perusahaan

6. Pilih dan tekan Siap Scan QR Code atau tekan F4 pada keyboard dan lakukan scan menggunakan scanner



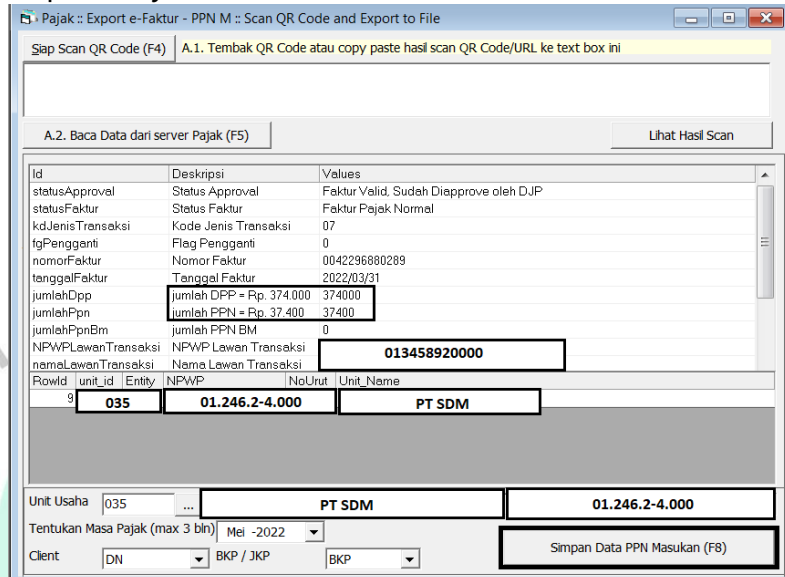
Gambar 3.21 Scan QR Code
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

7. Mengecek data pajak terlebih dahulu, lalu Ubah dan sesuaikan masa pajak dengan masa pajak saat melakukan penginputan



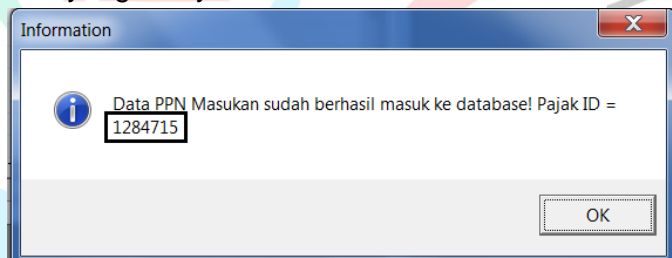
Gambar 3.22 Faktur Pajak pada BB Desktop
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

8. Pilih dan tekan Simpan Data PPN Masukan atau tekan F8 pada keyboard



Gambar 3.23 Faktur Pajak Untuk Disimpan Pada BB Desktop
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

9. Lalu, Nomor Pajak ID akan muncul dan Nomor itu ditulis di bagian kertas faktur pajak PPN Masukan di atas kanan, dan pada yang menyusun akan diserahkan



Gambar 3.24 Nomor Pajak ID PPN Masukan
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

b. Langkah-langkah dalam mengerjakan peng-input-an faktur pajak – PPN Masukan secara manual, antara lain:

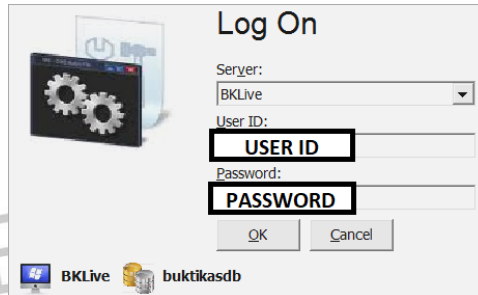
1. Pastikan terlebih dahulu bahasa yang digunakan adalah Bahasa Inggris (*United States*)

2. Membuka BB Desktop



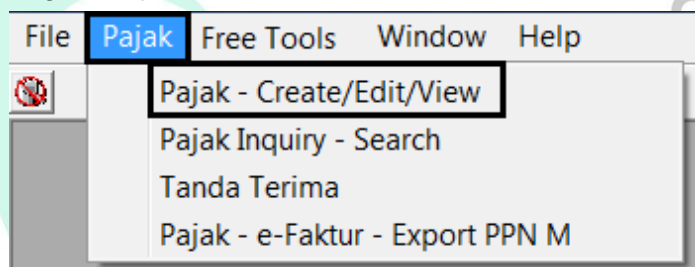
Gambar 3.25 BB Desktop
Sumber: data Perusahaan

3. Pada menu *Log On*, masukan *user ID* dan kata sandi, lalu pilih dan tekan *ok*



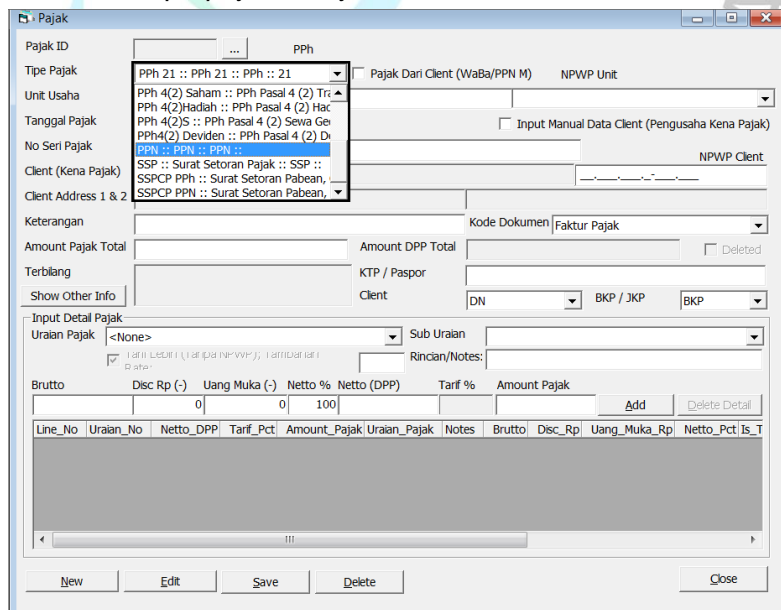
Gambar 3.26 Log On BB Desktop
Sumber: data Perusahaan

4. Pilih dan tekan bagian Pajak, kemudian pilih dan tekan bagian Pajak – *Create/Edit/View*



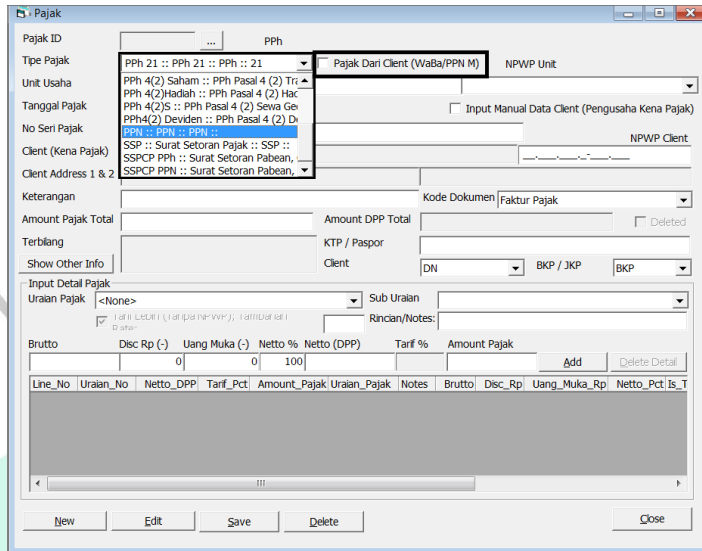
Gambar 3.27 Tab Pajak dan Pajak – Create/Edit/View
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

5. Ubah tipe pajak menjadi PPN



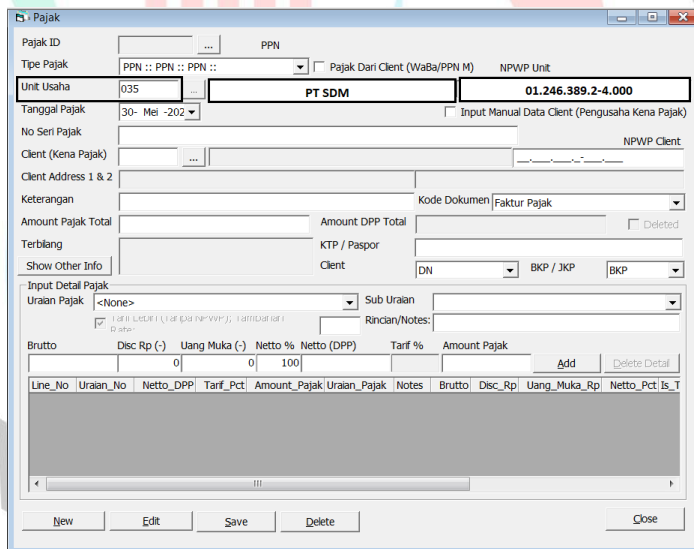
Gambar 3.28 Tipe Pajak
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

6. Jangan lupa mencentang bagian Pajak Dari Client (WaBa/PPN M)



Gambar 3.29 Pajak Dari Client
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

7. Mengisi Unit Usaha menggunakan Kode Perusahaan yang diperoleh dari Unit Usaha Kompas Gramedia



Gambar 3.30 Unit Usaha dan Kode Perusahaan dari Unit Usaha Kompas Gramedia
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

8. Ubah dan sesuaikan tanggal pajak yang tercatat di Faktur Pajak

The screenshot shows the 'Pajak' window with the following fields and values:

- Pajak ID: [Empty]
- Tipe Pajak: PPN :: PPN :: PPN ::
- Unit Usaha: 035
- Unit: PT SDM
- NPWP Unit: 01.246.389.2-4.000
- Tanggal Pajak: 31-Mar-2022
- No Seri Pajak: [Empty]
- Client (Kena Pajak): [Empty]
- Client Address 1 & 2: [Empty]
- Keterangan: [Empty]
- Kode Dokumen: Faktur Pajak
- Amount Pajak Total: [Empty]
- Amount DPP Total: [Empty]
- Terbilang: [Empty]
- KTP / Paspor: [Empty]
- Client: [Empty]
- Input Detail Pajak: Uraian Pajak: <None>, Sub Uraian: [Empty]
- Table with columns: Brutto, Disc Rp (-), Uang Muka (-), Netto %, Netto (DPP), Tarif %, Amount Pajak
- Table with columns: Line_No, Uraian_No, Netto_DPP, Tarif_Pct, Amount_Pajak, Uraian_Pajak, Notes, Brutto, Disc_Rp, Uang_Muka_Rp, Netto_Pct_Is_T

Gambar 3.31 Tanggal Pajak
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

9. Masukan No Seri Pajak dengan Kode dan No Seri Faktur Pajak yang terdapat pada faktur pajak

The screenshot shows the 'Pajak' window with the following fields and values:

- Pajak ID: [Empty]
- Tipe Pajak: PPN :: PPN :: PPN ::
- Unit Usaha: 035
- Unit: PT SDM
- NPWP Unit: 01.246.389.2-4.000
- Tanggal Pajak: 31-Mar-2022
- No Seri Pajak: 070.004-22.96880289
- Client (Kena Pajak): [Empty]
- Client Address 1 & 2: [Empty]
- Keterangan: [Empty]
- Kode Dokumen: Faktur Pajak
- Amount Pajak Total: [Empty]
- Amount DPP Total: [Empty]
- Terbilang: [Empty]
- KTP / Paspor: [Empty]
- Client: [Empty]
- Input Detail Pajak: Uraian Pajak: <None>, Sub Uraian: [Empty]
- Table with columns: Brutto, Disc Rp (-), Uang Muka (-), Netto %, Netto (DPP), Tarif %, Amount Pajak
- Table with columns: Line_No, Uraian_No, Netto_DPP, Tarif_Pct, Amount_Pajak, Uraian_Pajak, Notes, Brutto, Disc_Rp, Uang_Muka_Rp, Netto_Pct_Is_T

Gambar 3.32 Nomor Seri Pajak
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

10. Mengisi pada bagian *Client* (Kena Pajak) dengan klien kena pajak, dengan hanya mengisi Nomor NPWP *Client* (Kena Pajak). Apabila sudah terdaftar pada sistem secara otomatis semua informasi dari klien akan muncul. Namun, apabila belum terdaftar pada sistem, harus diisi secara manual dengan cara mencentang bagian *Input Manual Data Client* (Pengusaha Kena Pajak). Lalu, isi dan sesuaikan nama klien dan NPWP

The screenshot shows the 'Pajak' application window. The 'Client (Kena Pajak)' field is filled with 'PT ABADI' and '31.456.987.3-0.000'. The 'Input Manual Data Client' checkbox is checked. The 'Uraian Pajak' dropdown is set to '<None>'. The 'Amount Pajak Total' is 0. The 'Amount DPP Total' is 0. The 'KTP / Paspor' field is empty. The 'Client' field is empty. The 'DN' dropdown is set to 'DN'. The 'BKP / JKP' dropdown is set to 'BKP'. The 'Uraian Pajak' dropdown is set to '<None>'. The 'Sub Uraian' dropdown is set to '<None>'. The 'Rincian/Notes' field is empty. The 'Brutto' field is 0. The 'Disc Rp (-)' field is 0. The 'Uang Muka (-)' field is 0. The 'Netto %' field is 100. The 'Netto (DPP)' field is 0. The 'Tarif %' field is 0. The 'Amount Pajak' field is 0. The 'Add' and 'Delete Detail' buttons are visible. The 'Line_No' field is 1. The 'Uraian_No' field is 1. The 'Netto_DPP' field is 0. The 'Tarif_Pct' field is 100. The 'Amount_Pajak' field is 0. The 'Uraian_Pajak' field is 1. The 'Notes' field is empty. The 'Brutto' field is 0. The 'Disc_Rp' field is 0. The 'Uang_Muka_Rp' field is 0. The 'Netto_Pct' field is 100. The 'Is_T' field is empty.

Gambar 3.33 Client (Kena Pajak) beserta NPWP
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

11. Pada bagian Uraian Pajak pilih dan tekan PPN

The screenshot shows the 'Pajak' application window. The 'Uraian Pajak' dropdown menu is open, showing the following options: '<None>', '<None>', and '1: Uraian (PPN)'. The '1: Uraian (PPN)' option is selected. The 'Sub Uraian' dropdown is set to '<None>'. The 'Rincian/Notes' field is empty. The 'Brutto' field is 0. The 'Disc Rp (-)' field is 0. The 'Uang Muka (-)' field is 0. The 'Netto %' field is 100. The 'Netto (DPP)' field is 0. The 'Tarif %' field is 0. The 'Amount Pajak' field is 0. The 'Add' and 'Delete Detail' buttons are visible. The 'Line_No' field is 1. The 'Uraian_No' field is 1. The 'Netto_DPP' field is 0. The 'Tarif_Pct' field is 100. The 'Amount_Pajak' field is 0. The 'Uraian_Pajak' field is 1. The 'Notes' field is empty. The 'Brutto' field is 0. The 'Disc_Rp' field is 0. The 'Uang_Muka_Rp' field is 0. The 'Netto_Pct' field is 100. The 'Is_T' field is empty.

Gambar 3.34 Uraian Pajak
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

12. Dalam bagian Brutto diisi dan sesuaikan dengan angka yang tercantum pada faktur pajak. Lalu, secara otomatis pada bagian Amount Pajak akan terisi (catatan: di bagian Amount Pajak, harus tetap disesuaikan dengan Amount Pajak yang tercantum pada faktur pajak. Tidak boleh berbeda Rp 1.)

Brutto	Disc Rp (-)	Uang Muka (-)	Netto %	Netto (DPP)	Tarif %	Amount Pajak
374.000,00	0	0	100	374.000	10	37.400

Gambar 3.35 Total *Brutto* dan *Amount Pajak*
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

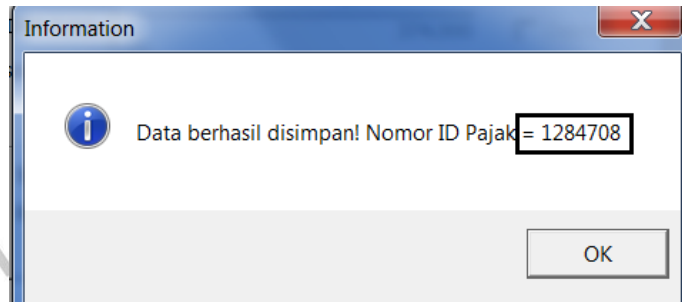
13. Pilih dan tekan *Add* dan *Save*

Brutto	Disc Rp (-)	Uang Muka (-)	Netto %	Netto (DPP)	Tarif %	Amount Pajak
0	0	0	100			

Line_No	Uraian_No	Netto_DPP	Tarif_Pct	Amount_Pajak	Uraian_Pajak	Notes	Brutto	Disc_Rp	Uang_Muka_Rp	Net
1	1	Rp374.000,00	10	Rp37.400,00	Uraian (PPN)		Rp374.000,00	Rp0,00		Rp0,00

Gambar 3.36 *Add* dan *Save*
Sumber: dokumentasi perusahaan

14. Lalu, muncul Nomor Pajak ID, dan No Pajak ID tersebut ditulis di bagian kanan atas pada kertas faktur pajak PPN Masukan, yang selanjutnya akan diberikan kepada penyusun



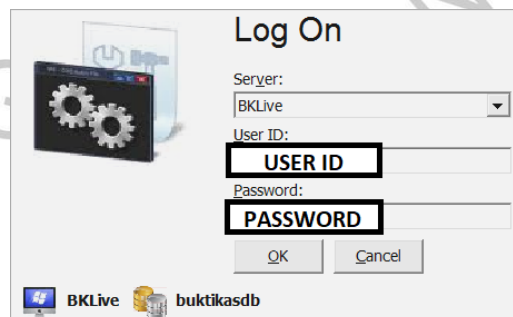
Gambar 3.37 Nomor Pajak ID
Sumber: dokumentasi perusahaan

- c. Langkah-langkah dalam melakukan pengecekan faktur pajak – PPN Masukan, antara lain:
1. Pastikan terlebih dahulu bahasa yang digunakan adalah Bahasa Inggris (*United States*)
 2. Siapkan kertas faktur pajak yang akan dicek
 3. Membuka BB Desktop



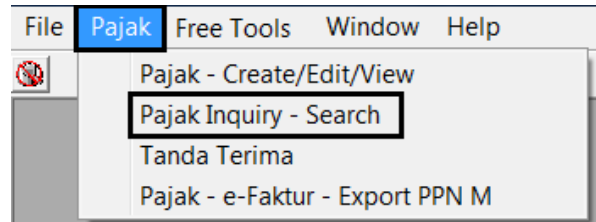
Gambar 3.38 BB Desktop
Sumber: data perusahaan

4. Bagian *Log On*, masukan *user ID* serta kata sandi, lalu pilih dan tekan *ok*



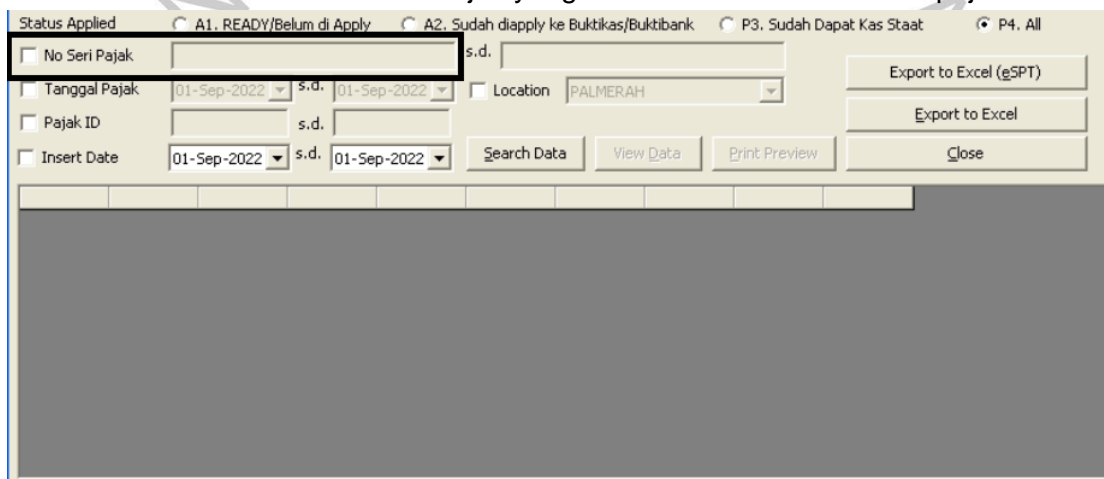
Gambar 3.39 Log On
Sumber: data perusahaan

5. Pilih dan tekan bagian Pajak, lalu pilih dan tekan Pajak Inquiry – Search



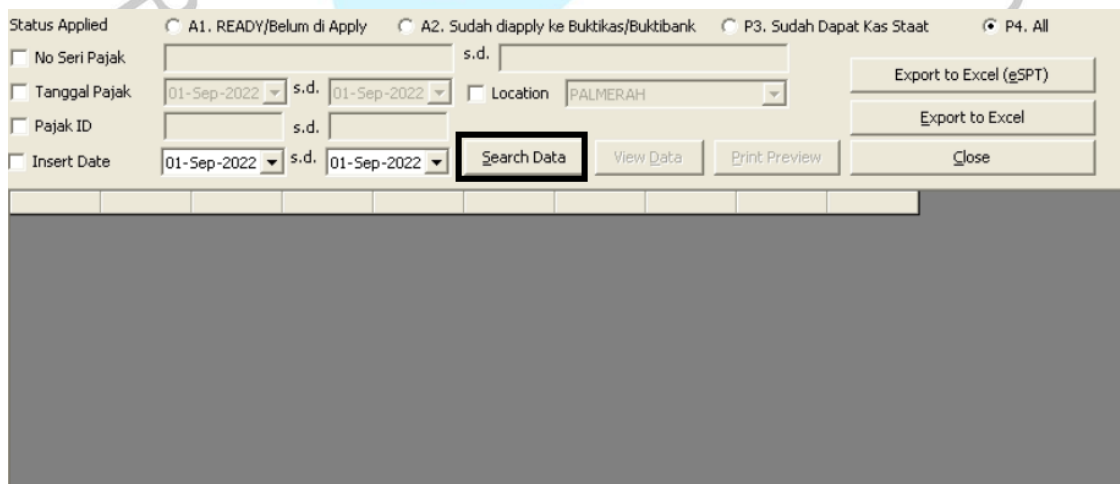
Gambar 3.40 Tab Pajak dan Pajak Inquiry – Search
Sumber: dokumentasi perusahaan

6. Mengisi Nomor Seri Pajak dengan Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak yang tertera dalam kertas faktur pajak.



Gambar 3.41 Bagian Nomor Seri Pajak pada Search di BB Desktop
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

7. Pilih dan tekan Search Data



Gambar 3.42 Bagian Search Data pada Search di BB Desktop
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

8. Cek dan cocokkan Pajak ID, Tanggal Pajak, Tanggal Masa Pajak, Bruto, *Amount Pajak*, dan Unit Perusahaan serta Nama Klien antara kertas faktur dengan BB Desktop

The screenshot shows a software interface for tax data entry. At the top, there are several input fields: 'No Seri Pajak' (010.005-22.90600588), 'Tanggal Pajak' (31-Oct-2022), 'Pajak ID', and 'Insert Date' (31-Oct-2022). There are also buttons for 'Export to Excel (eSPT)', 'Export to Excel', 'Search Data', 'View Data', 'Print Preview', and 'Close'. Below the input fields is a table with the following data:

PajakID	No_Pajak	Tipe_Pajak	Tanggal_Pajak	Tgl_Masa_Pajak	Brutto	Amount_DPP_Total	Amount_Pajak_Total	unit_id	unit_name	Client	Is_Pajak_From_Client	ClientID	Client_Name	Client_NPWP
1348719	010.005-22.90600588	PPN	29-Jun-2022 00:00	2022-09	2,312,000	2,312,000	254,320		PT AGAM	WABA			PT AYA	0287646740000

Gambar 3.43 Data PPN Masukan
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

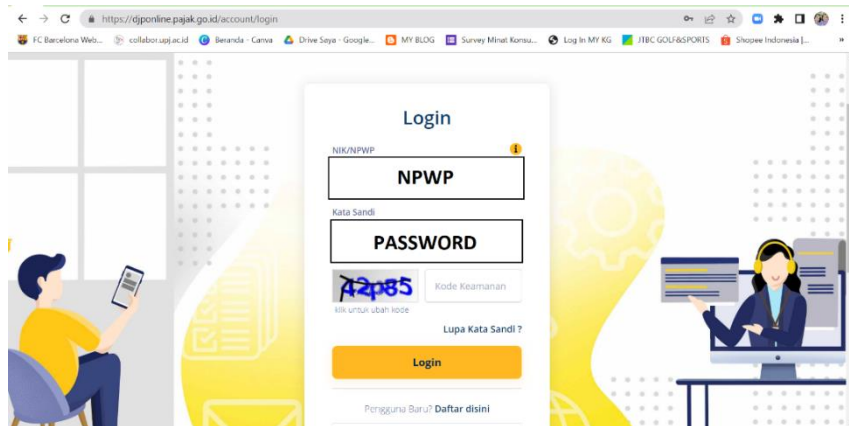
9. Apabila pada tanggal masa pajak tidak sesuai dengan bulan penginputan faktur pajak, maka data pajak yang terdapat di BB Desktop tersebut harus diubah dan disesuaikan, dengan cara sebagai berikut:
 - a. Tekan data pajak di BB Desktop
 - b. Ubah dan sesuaikan masa pajak dengan masa peng-input-an pajak
 - c. Pilih dan tekan Save

3.2.5 Membuat dan Melaporkan Pembetulan SPT Tahunan Badan

Saat membuat SPT Tahunan, tak pernah lepas oleh yang namanya kesalahan. SPT Pembetulan ini merupakan SPT Tahunan yang sebelumnya telah dilakukan perbaikan pada tahun pajak sama.

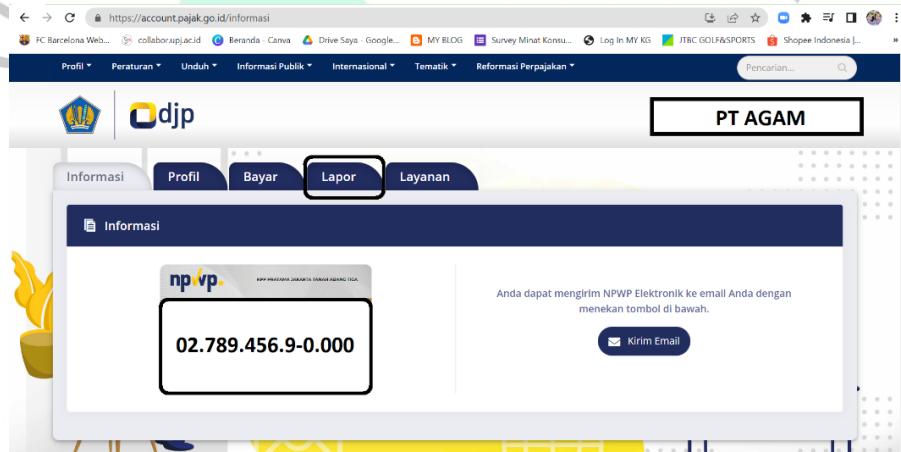
Ada pula langkah-langkah dalam pengerjaan SPT dengan e-Form dan pelaporan SPT, sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah dalam pengerjaan SPT, antara lain:
 1. Buka situs *website* dijonline.pajak.go.id, lalu masuk menggunakan NPWP serta kata sandi dari PT ABC



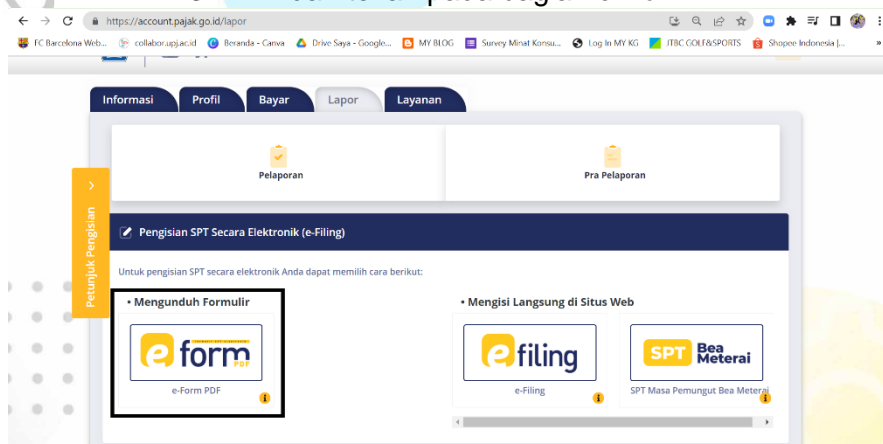
Gambar 344. Website djp-online.pajak.go.id
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

2. Setelah berhasil *login*, pilih dan tekan menu *Lapor*



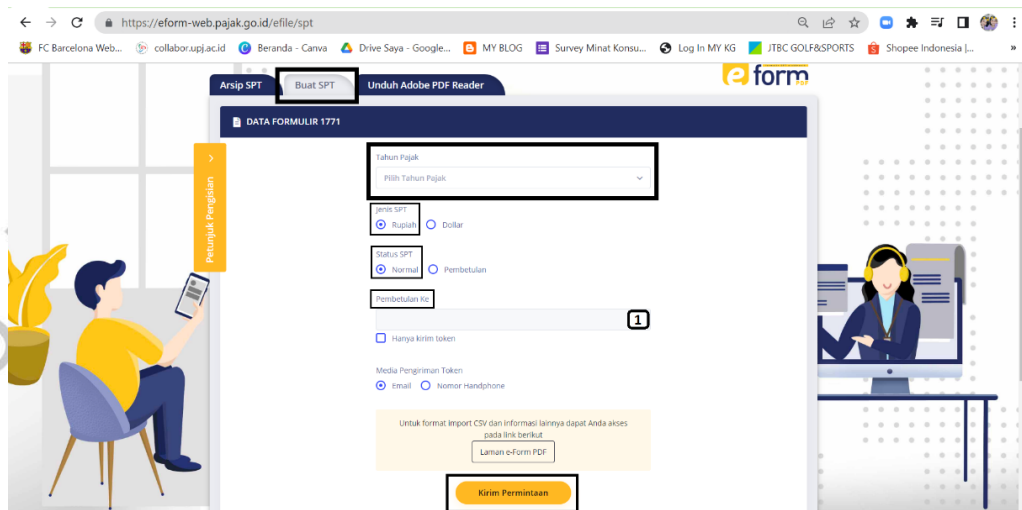
Gambar 3.45 Menu Lapor
Sumber: Dokumentasi perusahaan

3. Pilih dan tekan pada bagian *e-Form PDF*




Gambar 3.46 e-Form
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

- Pilih dan tekan Buat SPT. Ubah dan sesuaikan tahun pajak. Lalu, pilih dan tekan Rupiah pada bagian Jenis SPT dan nomor pada bagian Status SPT. Dan untuk bagian kolom Pembetulan, diisi dengan angka 1 (satu). Kemudian pilih dan tekan Kirim Permintaan



Gambar 3.47 Menu Buat SPT
Sumber: data Perusahaan

- Kemudian, dokumen *form* SPT Badan akan ter-unduh secara otomatis, dan buka dokumen

 FORM_1771_0278945690000_2021_1

Gambar 3.48 Dokumen Form SPT Badan
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

- Mengisi Lampiran Khusus 3A. Pada Lampiran Khusus 3A ini, berisikan daftar pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Pengisian ini dilakukan berdasarkan pada data SPT Tahun sebelumnya

DOKUMENTASI PENETAPAN HARGA WAJIB TRANSAKSI
Berikut catatan-catatan khusus yang kami buat untuk mendukung bahwa transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah sesuai dengan prinsip kewajaran (arm's length principle) dan kelaziman.

1 Mengenai Gambaran Perusahaan Secara Rinci
Bahwasannya kami telah membuat catatan tentang :
Ya Tidak
 Struktur kepemilikan yang menunjukkan keterkaitan antara semua perusahaan dalam satu kelompok perusahaan multinasional.
 Struktur organisasi perusahaan Wajib Pajak.
 Aspek-aspek operasional kegiatan usaha Wajib Pajak termasuk rincian fungsi-fungsi yang diselenggarakan oleh unit-unit yang berada dalam organisasi perusahaan Wajib Pajak.
 Gambaran Lingkungan Usaha Secara Rinci

2 Mengenai Transaksi
Bahwasannya kami telah membuat catatan tentang :
Ya Tidak
 Transaksi Wajib Pajak dengan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa.
 Transaksi Wajib Pajak dengan perusahaan yang tidak dipengaruhi oleh hubungan istimewa atau informasi mengenai transaksi pembanding.
 Dalam hal Wajib Pajak bertindak sebagai pihak yang menjual, menyerahkan atau meminjamkan dalam transaksi-transaksi sebagaimana disebutkan di atas, kami telah menyelenggarakan catatan sebagai berikut :
 - Kebijakan penentuan harga dan daftar harga selama 5 (lima) tahun terakhir
 - Rincian biaya pabrikasi atau harga perolehan atau biaya penyediaan jasa.

3 Mengenai Catatan Hasil Analisis Kesebandingan
Bahwasannya kami telah membuat catatan tentang :
Ya Tidak
 Karakteristik dari produk (barang, jasa, pinjaman, instrumen keuangan, dan lain-lain) yang ditransaksikan.
 Analisis fungsional yang menjadi pertimbangan dilakukannya transaksi antara Wajib Pajak dengan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, semua risiko-risiko diasumsikan dan aktiva-aktiva digunakan dalam transaksi tersebut.
 Kondisi-kondisi ekonomi pada saat terjadinya transaksi.
 Syarat-syarat transaksi-transaksi (terms of transactions), termasuk juga perjanjian sesuai kontrak antara Wajib Pajak dengan pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan istimewa di luar negeri.
 Strategi bisnis Wajib Pajak pada saat melakukan transaksi afiliasi.

4 Mengenai Catatan Hasil Analisis Kesebandingan
Bahwasannya kami telah membuat catatan tentang :
Ya Tidak
 Metodologi penentuan harga yang diterapkan oleh Wajib Pajak, yang menunjukkan bagaimana harga yang wajar diperoleh, dan alasan metode tersebut dipilih dibandingkan dengan metode -metode lainnya.
 Data pembanding yang digunakan oleh Wajib Pajak untuk menentukan harga transfer.
 Aplikasi metodologi penentuan harga transfer dan penggunaan data pembanding dalam harga transfer.

Gambar 3.49 Lampiran Khusus 3A
Sumber: data perusahaan

7. Mengisi Lampiran Khusus 2A yang bersumber dari LK perusahaan pada bagian Rugi Fiskal

UNTUK TAHUN PAJAK 2021 DAN TAHUN PAJAK BERJALAN

N P W P : 0278945690000		NAMA WAJIB PAJAK : PT AGAM						
KERUGIAN DAN PENGHASILAN NETO FISKAL			KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL					
NO	TAHUN	RUPIAH	TH. 2017 (RUPIAH)	TH. 2018 (RUPIAH)	TH. 2019 (RUPIAH)	TH. 2020 (RUPIAH)	TH. 2021 (TAHUN PAJAK INI) (RUPIAH)	TH. 2022 (TAHUN BERJALAN) (RUPIAH **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	2011	0	0	0	0	0	0	0
2.	2012	0	0	0	0	0	0	0
3.	2013	0	0	0	0	0	0	0
4.	2014	0	0	0	0	0	0	0
5.	2015	0	0	0	0	0	0	0
6.	2016	0	0	0	0	0	0	0
7.	2017	-5.430.452.089	0	0	0	0	0	5.430.452.089
8.	2018	-4.047.084.422	0	0	0	0	0	4.047.084.422
9.	2019	-4.969.753.085	0	0	0	0	0	4.969.753.085
10.	2020	-7.905.046.402	0	0	0	0	0	7.905.046.402
11.	2021	-6.721.430.326	0	0	0	0	0	6.721.430.326
		JUMLAH	JML	0	0	0	0	29.073.766.324

Gambar 3.50 Lampiran Khusus 2A
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

8. Mengisi Lampiran Khusus 1A yang bersumber dari laporan aset perusahaan dan LK perusahaan pada bagian Akumulasi Penyusutan dalam Catatan Laporan Keuangan

DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL

N P W P	0278945690000	NAMA WAJIB PAJAK	PT AGAM
---------	---------------	------------------	---------

I. DAFTAR PENYUSUTAN FISKAL Import Data

NO	JENIS HARTA	KELOMPOK HARTA	NAMA HARTA	BULAN PEROLEHAN	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	NILAI SISA BUKU FISKAL AWAL TAHUN	METODE PENYUSUTAN KOMERSIAL	METODE PENYUSUTAN FISKAL	PENYUSUTAN FISKAL TAHUN INI	CATATAN
621	Harta Berwujud	Kelompok 1	KENDARAAN	1	1996	10.455.000	0	Garis Lurus	Garis Lurus	0	SUZUKI 10XSI
Jumlah Penyusutan Fiskal										31.559.715	
Jumlah Penyusutan Komersial										52.072.215	
SELISIH PENYUSUTAN <small>PINDAHKAN KE FORMULIR 1771-I ANKKA 5 HURUF I ATAU ANKKA 6 HURUF a</small>										-20.512.500	

Rows 621 to 621 of 621

II. DAFTAR AMORTISASI FISKAL

NO	JENIS HARTA	KELOMPOK HARTA	NAMA HARTA	BULAN PEROLEHAN	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	NILAI SISA BUKU FISKAL AWAL TAHUN	METODE AMORTISASI KOMERSIAL	METODE AMORTISASI FISKAL	AMORTISASI FISKAL TAHUN INI	CATATAN
----	-------------	----------------	------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------------------------	-----------------------------	--------------------------	-----------------------------	---------

Gambar 3.51 Lampiran Khusus 1A
Sumber: data Perusahaan

9. Selanjutnya, mengisi Lampiran V dan Lampiran VI dengan SPT Tahun sebelumnya dan LK perusahaan sebagai sumbernya

IDENTITAS	NPWP	0278945690000			
	NAMA WAJIB PAJAK	PT AGAM			
	PERIODE PEMBUKUAN	1	21	s.d.	12 21

BAGIAN A : DAFTAR PENYERTAAN MODAL PADA PERUSAHAAN AFILIASI

NO.	NAMA	ALAMAT	NPWP	RUPIAH	% (PERSEN)
1.	PT ISAK	JAKARTA BARAT	0134578930000	2.000.000	2

JUMLAH PENYERTAAN MODAL 2,000,000

Rows 1 to 1 of 1

Gambar 3.52 Lampiran VI
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

IDENTITAS	N P W P	0278945690000	
	NAMA WAJIB PAJAK	PT AGAM	
	PERIODE PEMBUKUAN	1 21 s.d. 12 21	

BAGIAN A : DAFTAR PEMEGANG SAHAM / PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DEVIDEN YANG DIBAGIKAN							
NO	NAMA	ALAMAT	N P W P	JUMLAH MODAL DISETOR		DIVIDEN (Rupiah)	
				(Rupiah)	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	PT XYZ	BANDUNG	0125687630000	4.500.000.000	90	0	
2.	PT HIJ	PONTIANAK	0326748920000	500.000.000	10	0	
JUMLAH BAGIAN A				JBA	5.000.000.000	100	0

Gambar 3.53 Lampiran V
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

10. Mengisi Lampiran IV bersumber dari LK perusahaan berupa jasa giro dan bunga deposito dalam Catatan Laporan Keuangan. Dalam pengisian Lampiran IV ini, pendapatan jasa giro dan bunga deposito harus dijumlahkan terlebih dahulu, baru dikalikan dengan $\frac{100}{80}$. Setelah menemukan total DPP 37.474.493 lalu, kalikan dengan tarif PPh Final sebesar 20%. Sehingga akan mendapatkan nominal PPh sebesar 7.494.899

BAGIAN A : Pph FINAL				
NO	JENIS PENGHASILAN	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah)	TARIF (%)	PPH TERUTANG (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	BUNGA DEPOSITO / TABUNGAN DAN DISKONTO SBI / SBN	37.474.493	20	7.494.899
2.	BUNGA / DISKONTO OBLIGASI	0	0	0
3.	PENGHASILAN PENJUALAN SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK	0	0	0
4.	PENGHASILAN PENJUALAN SAHAM MILIK PERUSAHAAN MODAL VENTURA	0	0	0
5.	PENGHASILAN USAHA PENYALUR / DEALER / AGEN PRODUK BBM	0	0	0
6.	PENGHASILAN PENGALIHAN HAK ATAS TANAH / BANGUNAN	0	0	0
7.	PENGHASILAN PERSEWAAN ATAS TANAH / BANGUNAN	0	0	0
8.	IMBALAN JASA KONSTRUKSI :			
8a.	PELAKSANA KONSTRUKSI	0	0	0
8b.	PERENCANA KONSTRUKSI	0	0	0
8c.	PENGAWAS KONSTRUKSI	0	0	0
9.	PERWAKILAN DAGANG ASING	0	0	0
10.	PELAYARAN / PENERBANGAN ASING	0	0	0
11.	PELAYARAN DALAM NEGERI	0	0	0
12.	PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	0	0	0
13.	TRANSAKSI DERIVATIF YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA	0	0	0
JUMLAH				7.494.899
14. JENIS PENGHASILAN LAINNYA				
NO	JENIS PENGHASILAN	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah)	TARIF (%)	PPH TERUTANG (Rupiah)

Gambar 3.54 Lampiran IV
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

11. Mengisi Lampiran II bersumber dari LK perusahaan. Untuk pengisian pada bagian Harga Pokok Penjualan ini

berdasarkan elemen dalam Beban Pokok Pendapatan. Untuk pengisian pada bagian Biaya Usaha Lainnya, berdasarkan elemen dalam Beban Penjualan. Dan, untuk pengisian pada bagian Biaya Dari Luar Usaha, berdasarkan Beban Lain-Lain.

NO	PERINCIAN	HARGA POKOK PENJUALAN (Rp/ah)	BIAYA USAHA LAINNYA (Rp/ah)	BIAYA DARI LUAR USAHA (Rp/ah)	JUMLAH (Rp/ah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) + (4) + (5)
1	PEMBELIAN BAHAN/BARANG DAGANGAN	21.388.141.134	0	0	21.388.141.134
2	GAJI, UPAH, BONUS, GRATIFIKASI, HONORARIUM, THR, DSB	0	0	0	0
3	BIAYA TRANSPORTASI	0	0	0	0
4	BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	0	52.072.215	0	52.072.215
5	BIAYA SEWA	0	57.198.400	0	57.198.400
6	BIAYA BUNGA PINJAMAN	0	0	0	0
7	BIAYA SEHUBUNGAN DENGAN JASA	713.864.063	6.353.411.776	0	7.067.275.839
8	BIAYA PIUTANG TAK TERTAGIH	0	0	0	0
9	BIAYA ROYALTI	0	0	0	0
10	BIAYA PEMASARAN /PROMOSI	83.740.000	0	0	83.740.000
11	BIAYA LAINYA	6.930.326.283	3.452.216.931	82.237.330	10.464.780.544
12	PERSEDIAAN AWAL	0	0	0	0
13	PERSEDIAAN AKHIR (-/-)	0	0	0	0
14	JUMLAH 1 S.D. 12 DIKURANGI 13	29.116.071.480	9.914.899.322	82.237.330	39.113.208.132

Gambar 3.55 Lampiran II
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

12. Mengisi Lampiran I bersumber LK perusahaan dan lampiran sebelumnya. Untuk pengisian bagian peredaran usaha sebesar Rp 31.287.173.631. Untuk pengisian bagian penghasilan dari luar usaha sebesar Rp 1.095.553.212.

NO	URAIAN	RUPIAH
(1)	(2)	(3)
1.	PENGHASILAN NETO KOMERSIAL DALAM NEGRI :	
	a. PEREDARAN USAHA.....	1a. 31.287.173.631
	b. HARGA POKOK PENJUALAN.....	1b. 29.116.071.480
	c. BIAYA USAHA LAINNYA.....	1c. 9.914.899.322
	d. PENGHASILAN NETO DARI USAHA (1a - 1b - 1c).....	1d. -7.743.797.171
	e. PENGHASILAN DARI LUAR USAHA.....	1e. 1.095.553.212
	f. BIAYA DARI LUAR USAHA.....	1f. 82.237.330
	g. PENGHASILAN NETO DARI LUAR USAHA (1e - 1f).....	1g. 1.013.315.882
	h. JUMLAH (1d + 1g).....	1h. -6.730.481.289
2.	PENGHASILAN NETO KOMERSIAL LUAR NEGERI (Diisi dari Lampiran Khusus 7A Kolom 9)	2. 0
3.	JUMLAH PENGHASILAN NETO KOMERSIAL (1h + 2).....	3. -6.730.481.289
4.	PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK.....	4. 29.979.594

Gambar 3.56 Lampiran I
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

5.	f. PAJAK PENGHASILAN	5f.	0
	g. GAJI YANG DIBAYARKAN KEPADA ANGGOTA PERSEKUTUAN, FIRMA ATAU CV YANG MODALNYA TIDAK TERBAGI ATAS SAHAM	5g.	0
	h. Sanksi Administrasi	5h.	210.346
	i. SELISIH PENYUSUTAN KOMERSIAL DIATAS PENYUSUTAN FISKAL (Diisi dari Lampiran Khusus 1A)	5i.	20.512.500
	j. SELISIH AMORTISASI KOMERSIAL DIATAS AMORTISASI FISKAL (Diisi dari Lampiran Khusus 1A)	5j.	0
	k. BIAYA YANG DITANGGUHKAN PENGAKUANNYA	5k.	0
	l. PENYESUAIAN FISKAL POSITIF LAINNYA	5l.	18.307.711
m. JUMLAH 5a s.d 5i :	5m.	39.030.557	
6.	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	6a.	0
	a. SELISIH PENYUSUTAN KOMERSIAL DI BAWAH PENYUSUTAN FISKAL (Diisi dari Lampiran Khusus 1A)	6b.	0
	b. SELISIH AMORTISASI KOMERSIAL DI BAWAH AMORTISASI FISKAL (Diisi dari Lampiran Khusus 1A)	6c.	0
	c. PENGHASILAN YANG DITANGGUHKAN PENGAKUANNYA	6d.	0
	d. PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF LAINNYA	6e.	0
	e. JUMLAH 6A s.d 6d		
7.	FASILITAS PENANAMAN MODAL BERUPA PENGURANGAN PENGHASILAN NETO:	7.	0
	TAHUN KE - 7A <input type="text" value="0"/> (Diisi dari Lampiran Khusus 4A Angka 5b)		
8.	PENGHASILAN NETO FISKAL (3 - 4 + 5m - 6e - 7b)	8.	-6.721.430.326

Gambar 3.57 Lampiran I
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

13. Mengisi Lampiran 8A-6 yang bersumber LK perusahaan bagian harta atau aktiva, kewajiban dan ekuitas, laporan laba/rugi, dan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa.

I. ELEMEN DARI NERACA					
NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)	NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
1.	KAS DAN SETARA KAS	1.328.828.419	1.	HUTANG USAHA PIHAK KETIGA	6.932.536.130
2.	INVESTASI SEMENTARA	350.000.000	2.	HUTANG USAHA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	17.461.883.379
3.	PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA	1.819.488.310	3.	HUTANG BUNGA	0
4.	PIUTANG USAHA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	0	4.	HUTANG PAJAK	49.638.644
5.	PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA	1.968.289.235	5.	HUTANG DIVIDEN	0
6.	PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	0	6.	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	1.725.007.954
7.	PENYISIHAN PIUTANG RAGU-RAGU	0	7.	HUTANG BANK	0
8.	PERSEDIAAN	0	8.	BAGIAN HUTANG JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM TAHUN BERJALAN	0
9.	BEBAN DIBAYAR DI MUKA	0	9.	UANG MUKA PELANGGAN	0
10.	UANG MUKA PEMBELIAN	3.331.358.259	10.	KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA	3.203.339.427
11.	AKTIVA LANCAR LAINNYA	991.707.196	11.	HUTANG BANK JANGKA PANJANG	0
12.	PIUTANG JANGKA PANJANG	0	12.	HUTANG USAHA JANGKA PANJANG PIHAK LAIN	0
13.	TANAH DAN BANGUNAN	86.891.588	13.	HUTANG USAHA JANGKA PANJANG YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN INSTIMEWA	0
14.	AKTIVA TETAP LAINNYA	2.874.411.763	14.	KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN	0
15.	AKUMULASI PENYUSUTAN	2.921.854.788	15.	KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAINNYA	0
16.	INVESTASI PADA PERUSAHAAN SOSIALISASI	2.000.000	16.	MODAL SAHAM	5.000.000.000
17.	INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA	0	17.	AGIO SAHAM (TAMBAHAN MODAL DISETOR)	0
18.	HARTA TIDAK BERWUJUD	0	18.	LABA DITAHAN TAHUN - TAHUN SEBELUMNYA	-12.901.187.656
19.	AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	6.392.844.029	19.	LABA DITAHAN TAHUN INI	-5.247.253.967
20.	AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA	0	20.	EKUITAS LAIN - LAIN	0
	JUMLAH AKTIVA	16.223.964.011		JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	16.223.964.011

Gambar 3.58 Lampiran 8A-6 bagian Neraca
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

II. ELEMEN DARI LAPORAN LABA / RUGI

NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
1.	PENJUALAN BERSIH	31.287.173.631
2.	PERSEDIAAN AWAL	0
3.	PEMBELIAN	29.116.071.480
4.	PERSEDIAAN AKHIR	0
5.	HARGA POKOK PENJUALAN (2 + 3 - 4)	29.116.071.480
6.	LABA KOTOR (1 - 5)	2.171.102.151
7.	BEBAN PENJUALAN	9.839.108.937
8.	BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	75.790.385
9.	LABA USAHA (6 - 7 - 8)	-7.743.797.171
10.	PENGHASILAN (BEBAN) LAIN	1.013.315.882
11.	BAGIAN LABA (RUGI) PERUSAHAAN ASOSIASI	0
12.	LABA / RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (9 + 10 + 11)	-6.730.481.289
13.	BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	-1.483.227.422
14.	LABA (RUGI) DARI AKTIVITAS NORMAL (12 - 13)	-5.247.253.867
15.	POS LUAR BIASA	0
16.	LABA / RUGI SEBELUM HAK MINORITAS (14 + 15)	-5.247.253.867
17.	HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	0
18.	LABA BERSIH (16 - 17)	-5.247.253.867

III. ELEMEN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN INSTIMAWA SESUAI DENGAN PSAK NOMOR 7

NO.	PIHAK - PIHAK	JENIS TRANSAKSI	NILAI TRANSAKSI (RUPIAH)
13	PT ABC	BEBAN PENJUALAN	3.396.650.271
14	PT XYZ	BEBAN PENJUALAN	18.543.000
15	PT ISAK	BEBAN PENJUALAN	31.248.000

Tambah Hapus Delete Refresh Draw Rows 13 to 15 of 15

Gambar 3.59 Lampiran 8A-6 bagian Laporan Laba/Rugi dan Pihak-Pihak yang mempunyai hubungan istimewa
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

14. Mengisi bagian Induk Lanjutan. Dalam pengisian Induk Lanjutan, dapat menyilangkan pada bagian laporan keuangan, transkrip kutipan elemen, laporan keuangan, daftar penyusutan dan amortisasi fiskal, perhitungan kompensasi kerugian fiskal, lampiran biaya normatif, dan lampiran biaya lainnya

17 SELAIN LAMPIRAN-LAMPIRAN 1771-I, 1771-II, 1771-III, 1771-IV, 1771-V, DAN 1771-VI BERSAMA INI DILAMPIRKAN PULA :

a. SURAT SETORAN PAJAK LEMBAR KE-3 PPh PASAL 29

b. LAPORAN KEUANGAN

c. TRANSKRIP KUTIPAN ELEMEN-ELEMEN DARI LAPORAN KEUANGAN (Lampiran Khusus 8A-1/8A-2/8A-3/8A-4/8A-5/8A-6/8A-7/8A-8)*

d. DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL (Lampiran Khusus 1A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*

e. PERHITUNGAN KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Lampiran Khusus 2A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*

f. DAFTAR FASILITAS PENANAMAN MODAL (Lampiran Khusus 4A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*

g. DAFTAR CABANG UTAMA PERUSAHAAN (Lampiran Khusus 5A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*

h. SURAT SETORAN PAJAK LEMBAR KE-3 PPh PASAL 26 AYAT (4) (Khusus bagi BUT)

i. PERHITUNGAN PPh PASAL 26 AYAT (4) (Khusus BUT) (Lampiran Khusus 6A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*

j. KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (Lampiran Khusus 7A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*

k. SURAT KUJASA KHUSUS (Bila dikuasakan)

l. RINCIAN JUMLAH PEREDARAN DAN PEMBAYARAN PPh FINAL PP 46/2013 PER MASA PAJAK DARI MASING-MASING TEMPAT USAHA

m.

n.

Wajib Pajak dapat langsung mengunduh dari situs Direktorat Jenderal Pajak dengan alamat <http://www.pajak.go.id> atau mengambil di KPP/KP2KP terdekat.

Gambar 3.60 Induk Lanjutan
Sumber: Dokumentasi perusahaan

15. Setelah mengisi Pembetulan SPT secara keseluruhan, *print* SPT dan serahkan kepada penyusun untuk diperiksa kembali.

b. Langkah-langkah pelaporan SPT, antara lain:

1. Buka bagian induk lanjutan pada SPT Badan, pilih dan tekan kirim pada bagian kanan atas halaman

Gambar 3.61 Induk Lanjutan
Sumber: data Perusahaan

2. Pilih dan unggah dua dokumen yang dibutuhkan, yaitu dokumen laporan keuangan dan lampiran lainnya

Gambar 3.62 Menu untuk pelaporan e-form
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

3. Pada bagian kode verifikasi, masukan kode yang sudah dikirimkan ke *email* perusahaan. Lalu, pilih dan tekan *submit*

Silahkan masukan Kode Verifikasi yang bisa dilihat di email anda.

Kode Verifikasi

69478

BARCODE

Gambar 3.63 Kode verifikasi
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

4. Lalu secara otomatis, Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) akan terkirim kepada surat elektronik perusahaan. Setelah itu, melakukan pemindahan BPE ke *word* dan diserahkan kepada penyusun

Penyampaian SPT Elektronik
Direktorat Jenderal Pajak

Berikut ini adalah Bukti Penerimaan Elektronik Anda.

Nama : PT AGAM
NPWP : 02.789.456.9-0.000
Tahun Pajak : 2021
Masa Pajak : 01/12
Jenis SPT : 1771
Pembetulan ke : 1
Status SPT : Nihil
Nominal : 0
Tanggal Penyampaian : 12/10/2022
Nomor Tanda Terima Elektronik : 03989016525221012611

Terima kasih telah menyampaikan Laporan SPT Anda.

Gambar 3.64 BPE 2021 PT AGAM
Sumber: data Perusahaan.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Semasa berlangsungnya praktik ini, praktikan telah menemukan berbagai hambatan, di antara nya adalah:

3.3.1 Komunikasi

Hampir selama satu bulan magang, praktikan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi baik dengan karyawan tetap lainnya maupun dengan sesama anak magang lainnya.

3.3.2 Penyortiran data pajak

Dalam kegiatan penyortiran data pajak ini, praktikan mengalami kesulitan dalam memisahkan atau menyortir dokumen fisik pajak baik dari jenis dokumen maupun unit perusahaan

3.3.3 Menginput Bukti Potong PPh 23

Dalam kegiatan menginput Bukti Potong PPh 23 ini, praktikan sering mengalami kesulitan dalam melakukan peng-*input*-an Bukti Potong PPh 23 pada bagian unit usaha, masa pajak, uraian pajak, dan sub uraian.

3.3.4 Menginput Faktur Pajak PPN Masukan secara manual

Dalam kegiatan menginput Faktur Pajak PPN Masukan secara manual ini, praktikan sering mengalami kesulitan dalam melaksanakan peng-*input*-an Faktur Pajak PPN Masukan secara manual pada bagian unit usaha, tanggal pajak, Nomor seri faktur, NPWP dari perusahaan di luar perusahaan Kompas Gramedia, dan total Bruto

3.3.5 Mengisi dan Melaporkan SPT Badan Tahunan

Dalam kegiatan pengisian dan pelaporan SPT Badan Tahunan ini, praktikan masih sering mengalami beberapa kesulitan, seperti:

1. Menentukan elemen-elemen biaya lainnya dalam biaya usaha lainnya
2. Menentukan elemen-elemen pendapatan lainnya
3. Melakukan pelaporan SPT Badan Tahunan

3.4 Cara Mengatasi Kendala

3.4.1 Komunikasi

Solusi yang dapat dilakukan terkait kendala komunikasi, praktikan mencoba untuk lebih banyak berinteraksi dan mencoba mendekatkan diri dengan teman sesama magang

3.4.2 Penyortiran data pajak

Pada dasarnya penyortiran data pajak terbagi menjadi dua, yaitu pada saat 08.10 WIB di setiap hari nya dan setiap bulan di tanggal 23-25. Penyortiran data pajak yang dilakukan setiap hari pukul 08.10 WIB ini, dilakukan untuk menyortir data pajak menurut jenis dan bulan pajak. Lalu, penyortiran data pajak yang dilakukan setiap bulan di tanggal 23-25 ini, untuk menyortir data pajak menurut jenis pajak, unit perusahaan, dan penyusun. Dalam mengatasi kendala dalam penyortiran data pajak, praktikan lebih teliti dan cermat dalam melakukan penyortiran data pajak.

3.4.3 Menginput Bukti Potong PPh 23

Praktikan mengatasi kendala dalam peng-*input*-an Bukti Potong PPh 23 dengan melakukan peng-*input*-an Bukti Potong secara terus menerus dengan lebih teliti dan cermat dalam melakukan pengisian di BB Desktop saat melakukan peng-*input*-an Bukti Potong PPh 23, serta selalu bertanya kepada teman sesama magang ketika ada bagian yang tidak dimengerti dan tidak dipahami

3.4.4 Menginput Faktur Pajak PPN Masukan secara manual

Praktikan mengatasi kendala dalam hal peng-*input*-an Faktur Pajak PPN Masukan secara manual dengan selalu melaksanakan peng-*input*-an Faktur Pajak PPN Masukan secara manual dengan lebih teliti, cermat dan selalu mengecek kembali bagian unit usaha, tanggal dan masa pajak, Nomor Seri Faktur, data *client* (NPWP dan nama perusahaan *client*), bruto, dan *amount pajak* antara di BB Desktop dengan Faktur Pajak sebelum melakukan penyimpanan di BB Desktop

3.4.5 Mengisi dan Melapor SPT Badan Tahunan

Praktikan mengatasi kendala dalam melakukan pengisian dan pelaporan SPT Badan Tahunan dengan selalu melakukan dan berlatih dalam pengisian dan pelaporan SPT Badan Tahunan. Selain itu, praktikan juga selalu mempelajari dan berlatih dalam menentukan nominal-nominal dari biaya lainnya pada biaya usaha lainnya dan juga nominal dari pendapatan lainnya. Serta, praktikan mempelajari dan mengulang tahap-tahapan pelaporan SPT Badan Tahunan.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Selama menjalankan praktik, Praktikan telah memperoleh segenap penataran, antara lain:

3.5.1 Menambah Pengalaman Kerja

Dengan melaksanakan kerja profesi ini, praktikan memperoleh pengetahuan kerja baru yang banyak dalam dunia kerja. Praktikan telah memperluas pembelajaran mengenai dunia kerja dari supervisor dan karyawan lainnya di kantor.

3.5.2 Merasakan Dunia Kerja

Saat awal memulai kerja profesi, praktikan merasa kaget dengan sistem kerja dalam dunia kerja. Namun, seiring berjalannya waktu, praktikan mulai terbiasa dengan kehidupan dunia kerja yang dijalani.

3.5.3 Disiplin Kerja

Dengan adanya kerja profesi, dapat mengajarkan sikap disiplin dalam bekerja baik bekerja secara kelompok maupun secara pribadi

3.5.4 Kerjasama Tim

Selama melaksanakan kerja profesi, praktikan mendapatkan dukungan penuh dari semua teman-teman sesama magang dan karyawan. Selain itu, mereka saling membantu dan bekerjasama saat pekerjaan dilakukan.

